

ABSTRAK

Nama : Wildan Pratama

Program Studi : Farmasi

Judul : **Uji aktivitas Anthelmintik Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper ornatum* N.E.Br) dan Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) Terhadap Cacing *Ascaridia galli* Secara *In Vitro***

Sirih merupakan tanaman yang telah digunakan sebagai obat di Asia Tenggara. Sirih di Indonesia ada beberapa jenis, yang dibedakan berdasarkan bentuk daun, rasa dan aromanya yaitu sirih merah (*Piper ornatum* N.E.Br) dan sirih hijau (*Piper betle* L.). Berdasarkan data empiris daun sirih dapat digunakan untuk mengobati cacingan. Di India daun sirih hijau dikunyah oleh orang secara berkala pada pasien yang menderita cacing tambang. Sehingga dilakukan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas anthelmintik menggunakan ekstrak etanol 96% daun sirih merah dan sirih hijau pada konsentrasi 1%, 3%, dan 5%, dengan pirantel pamoat sebagai kontrol positif dan NaCl 0,9% sebagai kontrol negatif dengan metode uji anthelmintik secara *in vitro*. Hasil dari penelitian menunjukkan konsentrasi 1%, 3%, dan 5% memiliki aktivitas anthelmintik setelah dianalisis secara statistik, dengan nilai LC_{50} 1,30% dan LT_{50} 83 jam 25 menit 15 detik untuk sirih merah, LC_{50} 2,81% dan LT_{50} 18 jam 36 menit 48 detik untuk sirih hijau.

Kata kunci :

Anthelmintik, *Piper ornatum* N.E.Br, *Piper betle* L.

ABSTRACT

Nama : Wildan Pratama

Study Program: Farmasi

Title : **Anthelmintic Activity Test of Ethanol Extract of Red Betel Leaves (*Piper ornatum* N.E.Br) and Green Betel Leaves (*Piper betle* L.) Against *Ascaridia galli* Worms *In Vitro***

Betel is a plant that has been used as a medicine in Southeast Asia. Betel in Indonesia there are several types, which are distinguished based on leaf shape, taste and aroma, namely red betel (*Piper ornatum* N.E.Br) and green betel (*Piper betle* L.). Based on empirical data, betel leaves can be used to treat intestinal worms. In India green betel leaves are chewed by people periodically by patients suffering from hookworm. So this study was conducted to determine the anthelmintic activity using 96% ethanol extract of red betel leaf and green betel leaf at concentrations of 1%, 3%, and 5%, with pyrantel pamoate as a positive control and 0.9% NaCl as a negative control with method in vitro anthelmintic test. The results of the study showed a concentration of 1%, 3%, and 5% had anthelmintic activity after being statistically analyzed, with LC_{50} value of 1.30% and LT_{50} 83 hours 25 minutes 15 seconds for red betel LC_{50} 2.81% and LT_{50} 18 hours 36 minutes 48 seconds for green betel.

Kata kunci :

Anthelmintic, *Piper ornatum* N.E.Br, *Piper betle* L.